

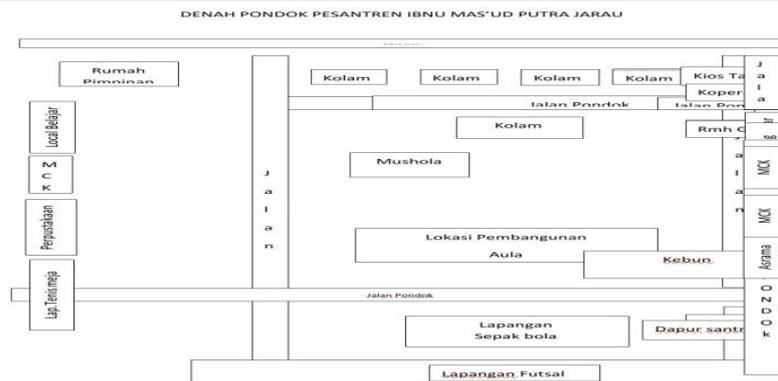
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Jarau Jln. Jarau, Desa Ida Manggala Kec. Sungai Raya Kab. Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan, sebuah pondok pesantren pendidikan berbasis pendidikan dan Da'wah islam yang independen setingkat MTS dan MA.

Gambar 4.1 Denah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra



Adapun subjek penelitian ini dikhususkan pada guru pembimbing aktivitas bimbingan keagamaan dan santri yang terganggu dalam aktivitas bimbingan keagamaan yang ada di pondok ini.

1. Sejarah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Cipining berdiri di bawah naungan yayasan Ibnu Mas'ud Kandangan berada di atas tanah wakaf seluas 5 ha, di Jalan Jarau Desa Ida Manggala Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasinya strategis yakni tidak terlalu

jauh dari jalan raya Kandangan – Banjarmasin dan merupakan perbatasan antara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin Rantau.

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra adalah lembaga pendidikan dan da'wah Islam yang independen tidak berafiliasi kepada partai politik dan/atau organisasi massa tertentu. Juga tidak terlibat/berhubungan dengan kelompok/sekte atau ajaran di luar ahlu sunnah wal jama'ah maupun yang dilarang oleh Pemerintah Republik Indonesi. Berdiri diatas dan untuk semua golongan.

Sejak berdirinya 4 Januari 1992 lalu, hingga sekarang sudah mempunyai 2 unit ruang belajar atau sebanyak 6 lokal, 4 unit asrama yang dapat menampung 40 santri per unit, dan beberapa unit lainnya yang tersedia di pondok pesantren ibnu mas'ud putra. Jumlah santri pondok pesantren ibnu mas'ud putra keadaan di bulan mei 1995 sebanyak 160 santri terdiri tingkat Tsanawiyah kelas I 24 orang, Kelas II 28 orang dan kelas III 22 orang.

Gambar 4.2 Logo Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra



Pondok Ibnu Mas'ud memiliki tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan dari Pondok Ibnu Mas'ud putra terdiri dari tujuan umum adalah Membentuk dan mempersiapkan kader ulama' yang amilin dan shalihin, agar mampu menyampaikan da'wah Islamiyah kepada seluruh lapisan masyarakat, Mempersiapkan guru-guru agama Islam, Mempersiapkan pemimpin-pemimpin Muslim yang luas pengetahuannya. Tujuan Khusus dari pondok ibnu mas'ud adalah Mendalami pengetahuan tentang (ilmu-ilmu) agama Islam/Tafaqquh fi ad dien, Melatih mu'amalah ma'a al Kholiq dan mu'amalah ma'a annas, Melatih kepemimpinan yang tangguh dan bertanggung jawab.

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud memiliki tingkat dan unit pendidikan seperti: Tarbiyatul Mu'allimin wa al-Mua'llimat al Islamiyah (TMI) dalam pengertian Indonesia adalah Pendidikan Keguruan, ditempuh selama 6 tahun (3 tahun Madrasah Tsanawiyah dan 3 tahun Madrasah Aliyah), dengan mengikuti Ujian Nasional (UAMBN-BK,UNBK). Adapun unit-unit pendidikan yang diselenggarakan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra yaitu sebagai berikut adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Non Asrama, Madrasah Tsanawiyah (Berasrama), Madrasah Aliyah (Berasrama), Majelis Ta'lim.

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud memiliki kurikulum dan ekstrakurikuler seperti, Kurikulum Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra adalah perpaduan antara kurikulum pondok pesantren salafiah dan

kurikulum Kementerian Agama. kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok ibnu mas'ud adalah, Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santri, khotbah (latihan berpidato), Pramuka, Pendidikan Komputer, Olah raga, Menghafal Al Qur an, Maulid Al Habsyi.

Tabel 4.1 Data Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

DATA IDENTITAS PONDOK IBNU MAS'UD PUTRA	
Nama Pondok	Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra
Tahun Berdiri	1991
Pengelenggara	Yayasan Ibnu Mas'ud Kandangan
NSPP	51006306000
NPWP	80.291.636.1-733.000
Akta Pendirian	No 10
Notaris	Yudha Alfiani,SH,M.Kn.
Nama Ketua Yayasan	Drs.H.Rahmadianor
Nama Pemimpin Pondok	Ust. Fathurrahman
Alamat Pesantren	Jl.Jarau Ds.Ida Manggala Kec. Sungai Raya Kab.Hulu Sungai Selatan.
No.Hp Pimpinan	081251721207
Tanah	Status wakaf Luas 5 Ha (sudah bersertifikat)
Jumlah Santri	46 Santri

Gambar 4.3 Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra



2. Visi dan Misi

a. Visi

Pembentukan Kader umat yang unggul dan prestasi, beriman, berakhlak mulia, yang terampil dalam membaca kitab kuning dan kegiatan keagamaan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan
- 3) memberikan contoh dan sikap keteladanan akhlakul karimah
- 4) Mewujudkan MA.Ibnu Mas'ud Putra Sungai Raya sebagai Madrasah yang unggul dalam keterampilan membaca kitab kuning dan kegiatan keagamaan.

3. Kepengurusan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

a. Kepala Sekolah

Dalam sejarah pondok pesantren ibnu mas'ud putra yang beroperasi hingga saat ini yang telah menjadi pergantian pemimpin pondok. Nama-nama pemimpin pondok yang bertugas di Pondok pesantren ibnu mas'ud putra adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Pemimpin pondok Pesantren Ibnu mas'ud putra

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	Abdurrahman ismail LC	1991-1997
2	Mochjar BA	1998-2019
3	Fathurrahman	2019-2023

b. Pengurusan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Jumlah pengurus Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 8 orang. Adapun susunan kepengurusan Pondok Pesantren ibnu mas'ud putra tahun 2022-2023. tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

NO	NAMA	JABATAN
1	Fathurrahman	Pimpinan Pondok
2	Muhammad Riduan, S.Pt	Bendahara
3	Fahmi Fuani, S.H.I	Sekretaris

4	M.Syukran Jamil, S.Pd.I	Pengasuhan
5	Hamdani, S.H.I	Pengajaran
6	Fahriadi	Perlengkapan
7	Fahmi Fuani, S.H.I	Kamad MTS
8	Ripangi, S.Pd.I	Kamad MA

c. Jumlah Santri, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pondok

Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Tahun Pelajaran 2022/2023

Jumlah santri pondok pesantren ibnu mas'ud putra berdasarkan data tahun 2022/2023 sebanyak 46 santri di pondok pesantren putra.

Tabel 4.4 Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

No	Uraian	Detail	Jumlah
1	Kelas 7	Laki-laki	15
2	Kelas 8	Laki-laki	10
3	Kelas 9	Laki-laki	7
Total			32

Tabel 4.5 Data Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

No	Uraian	Detail	Jumlah
1	Kelas 10	Laki-laki	5
2	Kelas 11	Laki-laki	4
3	Kelas 12	Laki-laki	5

Total	14
Total Keseluruhan Santri	46

d. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Adapun data terkait sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra sebagai penunjang keberlangsungan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

NO	JENIS SARANA PRASARANA	JUMLAH
1	Ruangan Kelas	6
2	Mushollah	1
3	Lapangan sepak bola	1
4	Lapangan Futsal	1
5	Ruang guru/ Pimpinan	1
6	Toilet	6
7	Gudang	1
8	Uks	1
9	Ruang OSIS	1
10	Ruang pimpinan	1
11	Ruang tata usah	1
12	Kantin	1
13	Ruang Berkunjung	1
14	Kolam Ikan	10

15	Lapangan Tenis Meja	1
16	Mobil	2

Adapun terkait data rincian lainnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Data Rinci Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Tahun 2023

DATA RINCI	
Luas Tanah Milik	15170
Luas Tanah Bukan Milik	74021
Status BOS	Bersedia
Sertifikasi ISO	-
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	900 W
Akses Internet	WIFI

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pesantren Pondok Ibnu Mas'ud Putra

Untuk lebih mengetahui jelasnya tentang bentuk aktivitas bimbingan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

a. Bimbingan Keagamaan Akhlak

Bimbingan keagamaan akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya bagi seorang anak. Bimbingan akhlak ialah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus kepada individu yang membutuhkan dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seorang individu secara optimal, dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

Bimbingan keagamaan akhlak merupakan salah satu bimbingan yang ada di pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra yang dimana bimbingan tersebut mengenai akhlak terhadap Allah Swt, Akhlak terhadap Rasulullah Saw, Akhlak Terhadap sesama manusia dan juga merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan pada diri seseorang terkhusus agar santri tidak melakukan perbuatan yang buruk yang telah diberikan bimbingan di setiap malam rabu oleh ustadz pembimbing yang ada di pondok pesantren ibnu mas'ud putra.

Gambar 4.4 Kegiatan Bimbingan Akhlak³⁴



Adapun bimbingan keagamaan yang diberikan ustadz di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra yang dilaksanakan pada setiap malam Rabu setelah selesai Shalat Magrib berjamaah, pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan para satri duduk membentuk lingkaran seperti mengelilingi ustadz pembimbingnya, sebelum memulai bimbingan ustad terlebih dahulu membaca doa belajar sekaligus diiringi oleh santrinya selanjutnya ustadz pembimbing membacakan seluruh materi yang akan dipelajari ketika ustad pembimbing membacakan materi santri sambil membaris atau menghrakati tulisan dalam kitab rujukan kemudian dilanjutkan memberi penjelasan di setiap paragraf oleh ustadz pembimbing. Pada proses memberikan bimbingan para santri dituntut untuk memahami, mendengarkan dan memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh ustadz karena sangatlah penting bagi santri untuk

³⁴ Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Mushalla Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

mengerti atau memahami tentang akhlak tersebut agar santri menjadi orang yang berakhlak baik untuk generasi kedepannya.

Ustadz Rasyid berpendapat bahwa “kita lebih memerlukan akhlak atau adab daripada banyak ilmu”, Berarti sudah jelas bahwa penting-nya ilmu untuk santri maupun bekal untuk kedepannya. Etika yang dimaksud tersebut merupakan akhlak yang terpuji yang mampu ditunjukkan pada diri sendiri maupun terhadap orang lain. Ilmu merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan akan tetapi akhlak yang terpuji atau etika akan membekas pada jantung hati seseorang bahkan mendapatkan perhatian dari orang lain sehingga dapat menimbulkan rasa cinta. Beberapa santri sudah mencontohkan akhlak yang baik dilingkungan pondok itu sendiri seperti hal-hal kecil yang sudah diajarkan oleh ustadz bimbingan keagamaan yang ada di pondok pesantren tersebut. Materi dalam bimbingan keagamaan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan ustadz Rasyid seperti membahas tentang Akhlak yang dimana agar para santri untuk bisa mencontohkan apa yang sudah diberikan materi oleh ustadz seperti yang ada di kitab Ayyuhal Walad.³⁵

Dalam penelitian ini bimbingan keagamaan atau akhlak yang dimaksud di Pondok Ibnu Mas’ud Putra yaitu sebagai berikut:

³⁵ Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Pondok Pesantren Ibnu Mas’ud Putra pada tanggal 15 Maret 2023 pukul. 09:30 WITA.

- a. Akhlak terhadap Allah Swt, yang dimaksud Akhlak kepada Allah adalah berserah diri hanya kepadanya, bersabar ketika mendapatkan ujian, menerima segala ketetapan dengan lapang dada dan tidak pernah keberatan terhadap takdirnya maupun hukumnya, yaitu berupa syariat islam. Adapun pembelajaran yang telah diberikan oleh ustadz bimbingan untuk santri di pondok yaitu tentang kitab Akhlak atau adab terhadap Allah Swt, pembelajaran tersebut diharapkan bagi santri untuk selalu memperhatikan dan memahami dengan baik agar ilmu yang dipelajari dan diperoleh selama memondok bisa bermanfaat dan berkah dalam kehidupan di kemudian hari nanti yang telah dijelaskan oleh ustadz pembimbing di pondok pesantren.

Gambar 4.5 Wawancara dengan ustadz pembimbing keagamaan Akhlak³⁶



Dari hasil dilapangan tersebut peneliti mengamati bahwa

³⁶ Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Mushalla Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

waktu pembelajaran berlangsung di Musholla yang membahas pembelajaran tentang Akhlak kepada Allah, para santri begitu memperhatikan dari penjelasan ustadz pembimbing, bagaimana cara mensyukuri atas nikmat yang Allah berikan, dan juga mentaati segala perintah-nya serta menjauhi segala larangannya.

Penelitian juga mengamati ketika bimbingan keagamaan selesai santri diperbolehkan untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya yang dimana pada saat pembelajaran santri sangatlah antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada ustadz pembimbingnya.³⁷

- b. Berakhlak pada baginda Nabi Muhammad Saw, yaitu salah satunya dengan cara mencintai Rasulullah bentuk kecintaan dapat berupa taat dan patuh mengikuti ajaran-ajaran yang telah dibawanya serta harus biasa untuk mengikuti sunnah-sunnahnya, mengikuti akhlak-nya seperti dalam bergaul, berbicara, berpakaian, berhias, berkeluarga, berdagang dan semua aspek kehidupan lainnya, seorang muslim yang baik senantiasa mengikuti sunnah Rasulullah.

³⁷ Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 15 Maret 2023 pukul 09:30 WITA.

Gambar 4.6 Santri Bersalaman dengan ustadz³⁸



Dari hasil lapangan yang peneliti amati bahwa diluar jam pembelajaran sebagian santri mencotohkan hal yang positif seperti ketika bertemu dengan guru/ ustadz yang ada di pondok selalu bersalaman dan mencium telapak tangan ataupun menundukan badannya yang mana telah dipelajari tentang berkhilak kepada baginda Rasulullah bahwa pentingnya memiliki adab dan akhlak pada santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

- c. Akhlak kepada Manusia yang dimaksud adalah kepada orang tua, teman, guru, karp kerabat, tetangga dan semua manusia adapun jenis-jenis akhlak kepada manusia salah satunya adalah sifat jujur dan dapat dipercaya salah satu sifat wajib bagi Rasulullah, begitu pula pada umatnya harus mencontoh suri tauladan dari Rasulullah, baik jujur dalam perkataan ataupun perbuatan. Bahwa betapa pentingnya bimbingan keagamaan yang

³⁸ Dokumentsi Santri Dalam Menerapkan Aktivitas Bimbingan Akhlak Kepada Ustadz.

ada di pondok pesantren untuk santri. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode ceramah, nasihat dan tanya jawab.

d. Bimbingan Keagamaan Menghafal Al-Qur'an

Bimbingan keagamaan menghafal Al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra Bimbingan menghafal Al-Qur'an tersebut dilaksanakan secara rutin bahwasanya Al-Quran sumber utama ajaran agama islam, seseorang tidak bisa disebut sebagai muslim yang baik jika melanggar keyakinan tersebut di setiap lembaga pendidikan islam harus benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai bahan utama yang harus dipelajari santri seperti membaca, mengaji, menulis, menghafal, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Pada bimbingan ini termasuk aspek pemberian pencerahan kepada santri agar bisa lebih baik dan fasih pada membaca atau menghafal isi dari Al-Qur'an.

Proses bimbingan menghafal Al-Qur'an yang dimulai dengan shalat maghrib berjamaah, kemudian berdoa dan berdzikir bersama. Kemudian santri duduk berbaris memanjang ke arah samping dan mulai menghafal dengan mengulang hafalan hari sebelumnya. Mengulang secara bersama-sama sampai lancar baru kemudian dilanjutkan menghafal ayat berikutnya. membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal kemudian santri menirukan dan mengulangi sebanyak 5 kali

atau lebih tergantung tingkat kesukaran ayat tersebut.³⁹

Gambar 4.7 Bimbingan Kegamaan Menghafal Al-Quran⁴⁰



Ustadz pembimbing di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra tersebut membimbing santrinya dalam menghafal Al-Qur'an dan menuntut agar para santrinya tidak hanya menghafal tetapi juga mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan bacaan ilmu tajwid yang masyur serta dapat memahami makna atau kandungan dari ayat-ayat Al-Quran yang telah mereka hafalkan.

Adapun Metode yang digunakan ustadz pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra tersebut adalah dengan metode Murajaah, setoran hafalan baru kepada ustadz pembimbing, dan Murajaah hafalan yang sebelumnya yang disemakkan teman dengan berhadapan dua orang. Dan daripada itu metode ialah termasuk metode secara langsung dengan cara kelompok atau massal.

³⁹ Wawancara dengan Ustadz Fathurrhman di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 16 Maret 2023 pukul 10:00 WITA.

⁴⁰ Dokumentasi Aktivitas Kegiatan Santri dalam Bimbingan Menghafal Al-Qur'an di Ruang Mushalla Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

a. Bimbingan Keagamaan Khutbah/Pidato

kegiatan bimbingan keagamaan khutbah dan pidato merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibina, karena adanya latihan para santri dalam berpidato maka akan melatih mental para santri dalam menyampikan pengetahuan maupun ilmu agama, baik melalui ceramah atau pidato ketika berhadapan dengan masyarakat supaya mereka tidak canggung dalam berbicara maupun menyampaikan ilmu agama kepada orang lain.

Gambar 4.8 Bimbingan Keagamaan Khotbah/Pidato⁴¹



Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan Khotbah/Pidato ini adalah menggunakan metode demonstrasi dengan mencontohkan menggunakan gerakan atau ucapan. Pelaksanaan bimbingan keagamaan Khotbah/Pidato biasanya diajarkan secara langsung dengan cara menggunakan teks tergantung kemampuan santrinya, naskah pidato di

⁴¹ Dokumentasi Aktivitas Kegiatan Santri Dalam Bimbingan Keagamaan Khotbah/pidato di Ruangn Kelas.

buat sendiri oleh santrinya dan santri diberi kebebasan sesuka hati mereka untuk menentukan tema pidato tersebut. Teks pidato tersebut kemudian dihapalkan dengan waktu yang sudah ditentukan dan dipraktikkan didepan seluruh santri yang ada di pondok pesantren tersebut.

Adapun waktu pelaksanaan bimbingan keagamaan khotbah/pidato di pondok pesantren tersebut hanya seminggu sekali sesuai waktu yang telah ditentukan pembimbing itu sendiri yang mana setiap kegiatan hanya dua orang santri yang dipersilahkan untuk menyampaikan pidato yang sudah dihapalkan sebelumnya. Tujuan diadakan bimbingan keagamaan ini diantaranya untuk melatih santri agar bisa percaya diri santri, selain itu melatih vocal, intonsi serta cara penyampaian yang baik seperti gerakan tubuh atau tangan dengan dicontohkan oleh pembimbingnya. Cara atau contoh diatas merupakan aspek dari memberikan semangat serta pembinaan mental dengan baik, hal ini di gunakan agar murid bisa berbicara di hadapan umum dengan penuh semangat.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz pembimbing untuk meningkatkan potensi diri pada santri dalam mengikuti kegiatan bimbingan khotbah/pidato di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra yaitu dengan cara, membuat mereka terus berlatih berpidato dan selalu mengikutkan santri untuk dalam kegiatan perlombaan dari sekolah antar kelas atau antar tingkatan, baik itu dari MTs atau MA. Maka dari itu kegiatan khotbah/pidato ini sangat bernilai positif bagi santri yang ada di

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud tersebut.⁴²

a. Bimbingan Maulid Habsyi

Pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra melaksanakan kegiatan bimbingan maulid Habsyi. Kegiatan bimbingan maulid Habsyi dilaksanakan di ruangan Mushallah yakni pada malam Senin seminggu sekali selesai sholat Magrib berjamaah sampai pada waktu sholat Isya.

Kegiatan Bimbingan Maulid Habsyi di bimbing oleh Ustadz Fathurrahman dan beliau mengatakan kegiatan bimbingan maulid Habsyi dihentikan dulu sementara karena pada libur di bulan Ramadhan, jadi akan dilanjutkan kembali setelah selesai bulan Ramadhan ungkap beliau. Dalam kegiatan ini santri diberikan pengajaran untuk melantunkan syair perbait dengan seorang Ustadz memberikan contoh kemudian satu-persatu mengikuti seperti yang dicontohkan oleh Ustadz pembimbingnya.⁴³

Kegiatan maulid Habsyi ini memberikan sebuah aspek untuk memotivasi anak agar bisa lebih berkarya lagi dengan hasil pemikirannya, dan memberikan sebuah pencerahan untuk mereka yang masih ragu untuk mengikutinya.

Santri yang bernama Muhammad Abrar mengungkapkan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan bimbingan keagamaan maulid Habsyi

⁴² Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 15 Maret 2023 pukul 09:30 WITA.

⁴³ Wawancara dengan Ustadz Fathurrahman di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 16 Maret 2023 pukul 10:00 WITA.

sebagai berikut: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat meneladani sifat-sifat Rosul mengetahui hal-hal yang baik, melaksanakan perintah Allah sholat lima waktu melakukan kegiatan yang positif bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw.⁴⁴ Setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan maulid habsyi pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Melatih untuk berinteraksi dengan teman saling bekerja sama sharing pengetahuan akan membuat menjadi orang yang tidak egois saling memberi dukungan semangat dan juga untuk melatih kepercayaan diri melalui kegiatan Bimbingan keagamaan maulid habsyi kepercayaan diri itu bisa tumbuh.

Tujuan dari kegiatan bimbingan ini merupakan agar menumbuhkan rasa cinta santri kepada Nabi Muhammad Saw, dengan syair-syair shalawat pujian yang dibacakan oleh santri. Bimbingan maulid habsyi merupakan salah satu kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di Pondok tersebut dan juga sebagai tambahan kegiatan keagamaan di pondok pesantren tanpa mengganggu jam belajar wajib dan diharapkan juga santri agar mengikuti kegiatan ini bisa selalu rutin dan serius untuk berlatih. Sementara salah seorang santri mengatakan senang adanya kegiatan bimbingan maulid habsyi tersebut dan Mudah-mudahan lewat kegiatan positif seperti ini bisa menambah kecintaan terhadap Nabi Muhammad Saw melalui lantunan syair-syair pujian yang dibacakan.

⁴⁴ Wawancara dengan Santri Muhammad Abrar di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 16 Maret 2023 pukul 16:00 WITA.

Para santri mereka kegiatan maulid bukan hanya didalam pondok pesantren akan tetapi ketika tiba bulan kelahiran baginda Nabi Muhammad Saw, mereka sering di undang ke rumah-rumah masyarakat yang ada disekitar Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra untuk membacakan syair syair maulid habsyi bahkan para santri juga sering diundang pada acara-acara besar sekalipun seperti di Mesjid, Mushalla, Kantor Desa dan lain sebagainya. Para santri diundang oleh masyarakat dalam kegiatan maulid habsyi hal ini merupakan bentuk dukungan masyarakat terhadap santri dan hal ini merupakan upaya masyarakat agar santri dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang Maulid Habsyi yang sudah mereka pelajari dan dapatkan selama mengenyam pendidikan di Pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

b. Faktor Pendukung dalam Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Aktivitas bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor yang ada baik itu faktor pendukung atau faktor penghambat, sebagaimana yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra.

1. Cara Penyampaian

Penyampaian materi bimbingan keagamaan secara tepat sasaran akan dapat memberikan pengaruh dan perubahan yang

sangat besar terhadap santri itu sendiri tepatnya penyampain materi tentunya menjadikan pelaksanaan bimbingan keagamaan berjalan dengan baik. Seperti halnya di Pondok Pesantren Ibnu Mas,ud Putra menyampaikan materi dan pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi agar santri tidak merasa bosan.⁴⁵

2. Keikhlasan Ustadz Pembimbing

Dalam meningkatkan suasana pembelajaran dari ustadz pembimbing mengemukakan bahwa kegiatan bimbingan keagamaan senantiasa tetap dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan serta tanggung jawab guru pembimbing.

Gambar 4.9 Wawancara dengan Ustadz Fathurrahman ⁴⁶



Dengan adanya sikap kesadaran keikhlasan dan kejujuran

⁴⁵ Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 15 Maret 2023 pukul 09:30 WITA.

⁴⁶ Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Fathurrahman di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 16 Maret 2023 pukul 10:00 WITA.

merupakan identitas awal seseorang dapat dipercaya, sikap ikhlas mampu mengembangkan pribadi ustad pembimbing didepan santri dan dapat menjadikan kegiatan bimbingan keagamaan berjalan dengan lancar disamping itu keikhlasan juga dapat membuat hidup menjadi tenang dan tentram.

3. Faktor lingkungan Masyarakat

Adanya dukungan dari lingkungan masyarakat sangat membantu santri dalam menerapkan dan mengaplikasikan setiap ilmu yang sudah didapat dari pengajaran ustadz pembimbing dengan cara mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat. Disamping itu santri akan bisa hidup bermasyarakat nantinya setelah keluar dari pondok pesantren. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat secara tidak langsung masyarakat ikut berperan aktif dalam memberikan pengaruh terhadap terhadap santri, selain itu dengan kegiatan keagamaan itu santri dapat selalu belajar dan sekaligus mempraktekkan apa yang telah diajarkan Ustadz pembimbing di pondok pesantren.

4. Antusias dan semangat santri

Semangat dan antusias para santri ini tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa ini menjadi faktor yang sangat mendukung terhadap keberhasilan proses bimbingan keagamaan. Peneliti mewawancarai santri yang berinisial M.Z bahwa orang yang antusias dan semangat tinggi akan mendatangkan hasil yang lebih besar, jika para santri tidak

antusias dan dan semangat dalam menjalankan proses bimbingan keagamaan maka tidak akan tercapai pula harapan-harapan yang diinginkan.⁴⁷

Gambar 4.10 Wawancara dengan santri Muhammad Zulfan Kelas XI Tsanawiyah ⁴⁸



Antusias dan semangat para santri ini terlihat dari mulai sebelum sholat Magrib mereka berbondong-bondong dengan kesadaran diri sendiri menuju ke Mushalla tempat kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan walaupun masih ada sebagian santri yang terlambat dikarenakan kesibukannya tetapi walaupun telat mereka tetap hadir ke Mushalla.

c. Faktor penghambat/kendala dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren ibnu ms'ud putra

Setiap bimbingan pasti ada kendala atau penghambat dalam proses bimbingan keagamaan baik bagi pembimbing maupun bagi yang dibimbing yaitu para santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

⁴⁷ Wawancara dengan Santri Muhmmad Zulfan Kelas IX Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 19:30 WITA.

⁴⁸ Dokumentasi Wawancara dengan Santri Muhmmad Zulfan Kelas IX Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 19:30 WITA.

adapun untuk lebih rincinya kendala yang ketika pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran

Setiap bimbingan dan pembelajaran pasti ada yang namanya kendala-kendala dalam setiap prosesnya. Salah satu kendala yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Purta bimbingan keagamaan adalah kurangnya konsentrasi santri sewaktu ustadz pembimbing sedang memberikan penjelasan materi bimbingan dikarenakan waktu yang terbatas dan faktor kelelahan.

Dari hasil observasi maka ada tiga santri yang peneliti lakukan wawancara ditempat mengenai tentang kendala bimbingan keagamaan yakni: Muhammad Abrar (XII Aliyah), Muhammad Rizki (XI Tsanawiyah), Muhammad Hafi (XII Aliyah). Adapun sebagian besar para santri memiliki sebagian kecil dari kendala dalam bimbingan keagamaan.

Gambar 4.11 Wawancara dengan santri Muhammad Abrar kelas XII Aliyah⁴⁹

⁴⁹ Dokumentasi Wawancara dengan Santri Muhammad Abrar Kelas XII Aliyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 10:30 WITA



Muhammad Abrar mengatakan tentang kendala kurangnya konsentrasi santri dikarenakan pembimbing telah memberikan pertanyaan ternyata tidak bisa mengulang penjelasan materi bimbingan keagamaan sehingga menimbulkan ketidakpahaman materi bimbingan yang sudah diberikan. Adapun santri yang berinisial M.R kurangnya konsentrasi yang disebabkan faktor kelelahan sehingga kurang bisa menjelaskan materi bimbingan keagamaan ketika dihadapan pembimbing sewaktu diberikan pertanyaan sedangkan santri yang berinisial M.H kurangnya konsentrasi dikarenakan waktu yang terbatas sehingga tidak cukup waktu untuk menjelaskan materi bimbingan keagamaan di hadapan pembimbing dan kurangnya kesungguhan dalam belajar sehingga tidak dapat memahami materi bimbingan dengan baik. Misalkan sewaktu pembimbing menjelaskan tentang macam-macam akhlak.⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Santri Muhammad Abrar Kelas XII Aliyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 10:30 WITA

2. Kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda bagi santri

Dari hasil observasi dan wawancara, kendala yang peneliti dapatkan dalam bimbingan menghafal Al-Qur'an dan Muhadarah/pidato dari tiga santri tersebut sebagian ada yang tidak merasakan kendala dalam bimbingan menghafal Al-Qur'an sedangkan ada sebagian ada yang memiliki kendala dalam bimbingan keagamaan tersebut.

Gambar 4.12 Wawancara dengan santri Muhammad Hafi Kelas XII Aliyah⁵¹



Santri yang berinisial M.H mengatakan kendala tersebut berupa kesulitan untuk mengingat hafalan dan kekeliruan dalam pengucapan karena kecerdasan dan lidah seseorang itu tidak sama, ada yang cepat dalam menghafal dan ada juga yang lambat dalam menghafal sedangkan juga lidah berbeda untuk mengucpkan bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai dengan

⁵¹ Dokumentasi Wawancara dengan Santri Muhammad Hafi Kelas XII Aliyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 15:00 WITA.

tajwitnya.⁵²

3. Kurangnya percaya diri

Dari sekian beberapa santri, sebagian dari tiga santri tidak merasakan kendala dalam bimbingan perktik keagaman tetapi ada dari santri lain yang merasakan kendala dalam bimbingan praktik keagamaan. Adapun kendala yang dirasakan santri yang berinisial M.H kurangnya rasa percaya diri membuat waktu ketika dalam menyampaikan dan mempratikkan bimbingn keagamaan seperti menjelaskan pidato dan lain sebagainya karena rasa malu dan takut salah sehingga membuat diri menjadi gugup dan keliru dalam mempraktikkannya di karenakan kurangnya percaya diri setiap akan diperintah oleh ustadz pembimbing untuk menyampaikan isi pidatonya didepan seluruh santri.⁵³

4. Minimnya Fasilitas

Minimnya fasilitas merupakan faktor yang dapat menghambat terlaksana aktivitas bimbingan keagamaan secara baik. Untuk menunjang tentunya keberadaan fasilitas juga merupakan hal yang paling penting agar terlaksananya kegiatan bimbingan keagamaan secara baik. Meskipun fasilitas yang ada di

⁵² Wawancara dengan Santri Muhmmad Hafi Kelas XII Aliyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 15:30 WITA.

⁵³ Wawancara dengan Santri Muhmmad Hafi Kelas XII Aliyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 15:30 WITA.

Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra tersebut sudah memadai, namun fasilitas pendukung untuk pelaksanaan bimbingan keagamaan masih terasa minim.⁵⁴

Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses bimbingan keagamaan sudah tentu saja harus disertai dengan fasilitas yang memadai, menyediakan fasilitas seperti meja kecil untuk meletakkan kitab ketika belajar, mimbar untuk pelaksanaan bimbingan khotbah/pidato terlebih lagi fasilitas-fasilitas yang lainnya.

5. Tidak mematuhi peraturan atau tata tertib

Tata tertib berkaitan dengan sikap santri dalam mengendalikan diri, Pengendalian diri santri dapat ditunjukkan melalui cara dari santri untuk mengontrol diri dan menguasai dirinya dalam melakukan sesuatu. Dalam hal ini pengendalian diri, tata tertib memegang peranan penting dalam menjalankannya, sehingga santri memiliki tanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukannya dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku di pondok pesantren, santri harus memiliki sikap disiplin. Sikap disiplin yang dimiliki oleh santri akan membantu proses pembelajaran dengan lancar, sikap kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Upaya untuk menciptakan santri yang disiplin

⁵⁴ Wawancara dengan Ustadz Rasyid di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 15 Maret 2023 pukul 09:30 WITA

terhadap peraturan, seorang ustadz pembimbing tidak cukup hanya memberikan prinsip saja karena yang lebih penting bagi santri adalah adanya seorang figur yang memberikan contoh keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut.

Melalui wawancara dilapangan bersama Ustadz pembimbing. Beliau mengatakan tentang kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran dan kegiatan keagamaan, maka kendala yang dihadapi ustadz pembimbing pada proses bimbingan keagamaan di pondok pesantren adalah adanya sebagian santri yang tidak mematuhi dengan perturan yang ada di Pondok Pesantren seperti terlambatnya datang ke mushallah pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan dan lain sebagainya sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi ustadz dan hasil pembelajaran pun kurang optimal.⁵⁵

Gambar 4.13 Wawancara dengan santri Muhammad Rifqi Kelas IX Tsanawiyah⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi Wawancara dengan Ustadz Fathurrhman di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 16 Maret 2023 pukul 10:00 WITA.

⁵⁶ Wawancara dengan Santri Muhmmad Risky Kelas IX Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra pada 20 Maret 2023 pukul 19:30 WITA.



C. Pembahasan

1. Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pesantren Pondok Ibnu Mas'ud Putra

a. Bimbingan Keagamaan Akhlak

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa bimbingan keagamaan akhlak suatu hal yang sangat penting dalam suatu kehidupan manusia yang dimana ialah suatu proses pemberian bantuan secara terus-menerus kepada sesama manusia maupun individu yang membutuhkan suatu bantuan. Adapun bimbingan keagamaan tersebut mengenai bimbingan Akhlak kepada Allah Swt, Bimbingan Akhlak terhadap Rasulullah Saw, Bimbingan Akhlak terhadap sesama Manusia, yang dimana sumber timbulnya perbuatan-perbuatan pada diri seseorang agar seseorang mencontoh akhlak yang baik supaya seseorang tidak melakukan perbuatan buruk.

Hal tersebut senada dengan pendapat Hellen bahwa

bimbingan keagamaan sangat membantu suatu individu dalam menanggulangi penyimpangan perkebangan suatu fitnah yang beragama di muka bumi ini yang dimana dimilikinya, sehingga mereka kembali menyadari perannya sebagai Khalifah yang berfungsi untuk menyembuhkan suatu fitnah atau perbuatan yang tidak baik untuk ditiru dan diikuti dengan adanya bimbingan seseorang bisa mengabdikan kepada Allah SWT.⁵⁷ Adapun bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz pembimbing yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra ini bertujuan agar para santri bisa mendapatkan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan yang dimana telah dicontohkan atau disampaikan oleh ustadz pembimbing agar para santri senantiasa bisa memahami dirinya dan dapat bertindak dengan wajar serta menjalankan kehidupan yang sesuai dengan aturan Allah SWT tentukan.

Hal tersebut senada dengan pendapat Rochman Natawidjaja bahwa bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia yang sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.⁵⁸ Metode yang digunakan dalam bimbingan

⁵⁷ Siti Muhyati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, (Magetan: AE MEDIA GRAFIKA, 2018) h.15-16

⁵⁸ Rochman Natawidjaja, *Efektivitas Teknik Pelatihan Asertif Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*, (Jurnal Penelitian: Bimbingan dan Konseling, 2016) Vol 1 No.1

keagamaan Akhlak ini adalah memakai metode ceramah, nasihat, dan tanya jawab yang dimana untuk mempermudah bagi para santri memahami yang ustadz sampaikan.

Adapun bimbingan keagamaan yang diberikan berupa perintah untuk berkhilaf kepada Allah Swt, Berakhilaf kepada Rasulullah Saw, dan Berakhilaf kepada sesama Manusia dengan adanya bimbingan tersebut, maka diharapkan dapat membimbing para santri untuk berkembang dalam bidang pendidikan dan kehidupan sosialnya. Cara yang dilakukan pada saat melaksanakan bimbingan keagamaan adalah dengan cara yang lemah lembut dan bijaksana, sehingga aktivitas bimbingan keagamaan tersebut dapat diterima dengan baik oleh para santri. seperti yang telah tertulis dalam Q.S. An-Nahal' / (Q.S. An-Nahl/16:125)

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ

Terjemah Kemenag 2019

125. *Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah.*⁵⁹

Potongan ayat tersebut menyuruh manusia untuk memberikan bimbingan keagamaan dengan cara bijaksana agar tidak menyinggung perasaan orang lain, sehingga apa yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh orang lain. Adapun bentuk bimbingan keagamaanya baik berupa akhlak dan lain sebagainya.

b. Bimbingan Menghapal Al-Qur'an.

Bimbingan menghapal Al-Qur'an merupakan salah satu

⁵⁹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan..., hlm. 281.

proses kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan oleh santri yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra. Ustadz membimbing selalu mendukung dan memotivasi santrinya dalam menghafal Al-Qur'an dan menuntut agar para santrinya tidak hanya menghafal tetapi juga mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan bacaan ilmu tajwid yang masyur serta dapat memahami makna atau kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah mereka hafalkan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Alfi bahwa pentingnya menghafal al-Qur'an dengan dorongan dan dukungan serta motivasi dari seorang pembimbing karena pentingnya memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an tersebut.⁶⁰

Metode yang digunakan ustadz pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra tersebut adalah dengan metode Murajaah, setoran hafalan baru kepada ustadz pembimbing, dan Murajaah hafalan yang sebelumnya yang disemakkan teman dengan berhadapan dua orang. Hal tersebut selaras dengan pendapat Amjad Qosim bahwa penggunaan dan penerapan metode yang baik, akan memudahkan seseorang dalam menghafal al-Qur'an yaitu, dimana Bin-Nazhar, membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang ulang.⁶¹ Seperti ini juga terdapat

⁶⁰ Heri Saptadi, *Faktor-faktor Pendukung menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling*. (Jurnal Bimbingan Konseling, 2012) Vol 2

⁶¹ Yulini Rahmi, *Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren*

dalam sebuah hadist yang berkaitan dengan menghaf Al-Qur'an disebutkan.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR- Tirmidzi)⁶²

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa di anjurkan bagi setiap umat Islam untuk selalu membaca al-Qur'an, mengingat serta mengajarkannya sangat besar manfaat yang terkandung didalamnya. Selain itu, para penghafal al-Qur'an mendapatkan dua keistimewaan sekaligus yaitu keistimewaan dunia dan keistimewaan akhirat. Adapun keistimewaan dunia bagi penghafal al-Qur'an yaitu nikmat Rabbānī yang mendatangkan kebaikan, keberkahan dan rahmat. Sedangkan keistimewaan akhirat bagi penghafal al-Qur'an yaitu akan menjadi penolongnya, serta memberi kemuliaan kedua orang tua dan lainnya.

c. Bimbingan Keagamaan Khutbah/Pidato

Pelaksanaan bimbingan keagamaan khutbah/pidato di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putra sangatlah penting untuk dibina, karena hal tersebut yang akan menjadi bekal bagi para santri yang

Al-Mubarak Tahtul Yaman. (Jurnal For Religious-innovation Studies, Kota Jambi 2019) Vol. XIX, No.1.

⁶² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara,1994), hlm. 5.

akan dibawanya ketika sudah selesai mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren tersebut, terlebih lagi untuk melatih mental para santri dalam menyampaikan informasi ilmu agama kepada karib kerabat maupun masyarakat dengan tujuan agar dapat mengetahui dan memahami baik melalui ceramah agama maupun dengan khutbah. Hal tersebut senada dengan pendapat Lukman Hadinegoro dia mengatkan bahwa tujuan pelaksanaan muhadarah/pidato adalah memberikan informasi, bertujuan untuk menyampaikan berbagai informasi atau keterangan kepada pendengannya, dengan tujuan tersebut khalayak diharapkan dapat mengetahui, mengerti, memahami informasi kemudian menerima dari apa yang disampaikan.⁶³

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amir Al Anshari radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda.

دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ....

مَنْ

Artinya: “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.” (HR. Muslim no. 1893)⁶⁴

Dari hadis di atas menunjukkan bahwa pentingnya bagi

⁶³ Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), hlm. 1.

⁶⁴ Dr. Hadirman, *Riyadhah Jiwa Menyehatkan Raga*, (padang: April, 2018) hlm. 3.

manusia untuk menyampaikan informasi kebaikan atau menunjukkan sesuatu perbuatan yang baik kepada orang lain termasuk pula memberi bimbingan khotbah/pidato.

Adapun metode yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan Muhadarah/pidato ini adalah menggunakan metode demonstrasi dengan mencontohkan menggunakan gerakan atau ucapan. pelaksanaan bimbingan keagamaan khotbah/pidato biasanya diajarkan secara langsung dengan cara menggunakan teks, kemudian dihapalkan dengan waktu yang sudah ditentukan. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan hanya sekali dalam seminggu yaitu pada malam kamis setelah selesai sholat magrib.

d. Bimbingan Maulid Habsyi

Kegiatan Bimbingan Maulid Habsyi di bimbing oleh ustadz Fathurrahman. Bimbingan maulid habsyi merupakan salah satu kegiatan bimbingan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'us putra, ustadz Fathurrahman selaku pembimbing kegiatan ini menyampaikan bahwa arti sholawat itu adalah doa, pujian maupun sanjungan kepada nabi Muhammad SAW melalui sholawat yang di ajarkan Rasulullah maupun syair yang d buat oleh para ulama dengan tujuan agar menumbuhkan rasa cinta santri kepada Nabi Muhammad SAW dan harapannya ketika di akhirat nanti bisa mendapatkan syafat berkat mencintai rasulullah melalui syair-syair shalawat pujian yang dibacakan secara terus-menerus.

Hal ini senada dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa shalawat itu bersal dari kata Shalat dan bentuk jama'nya menjadi shalawat yang berarti doa untuk mengingat Allah secara terus menerus. Hal ini juga senada dengan pendapat Wildana Wargadinata bahwa sholawat itu adalah merupakan pujian atau kemuliyannya kepada Nabi Muhammad SAW.⁶⁵ Dengan demikian shalawat itu merupakan pujian, sanjungan atau kemuliyannya kepada Nabi Muhammad Saw, yang sama halnya seperti doa atau zikir kepada Allah Swt.

Adapun dalam kegiatan ini santri diberikan pengajaran untuk melantunkan syair perbait dengan seorang ustadz memberikan contoh kemudian satu-persatu mengikuti seperti yang dicontohkan oleh ustaz pembimbingnya. Adapun waktu kegiatan bimbingan keagamaan maulid habasyi ini dilaksanakan di ruangan Mushallah yakni pada malam senin seminggu sekali selesai sholat magrib berjamaah sampai pada waktu sholat isya.

2. Faktor Pendukung dalam Aktivitas Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Ma'sud Putra

a. Cara penyampaian

⁶⁵ Wildana Wargadinata, *Spiritual shalawat*, (Malang: Uin –Maliki Press, 2010), hlm. 55.

Penyampaian materi pada saat pelaksanaan bimbingan keagamaan secara tepat sasaran tentu akan dapat menunjang dan memberikan pengaruh serta perubahan terhadap santri itu sendiri tepatnya penyampain materi tentunya menjadikan pelaksanaan bimbingan keagamaan berjalan dengan baik. Seperti halnya di Pondok Pesantren Ibnu Mas,ud Putra menyampaikan materi dan pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi agar santri tidak merasa bosan.

b. Keikhlasan Ustadz Pembimbing

Sikap ikhlas dan jujur yang melekat pada diri seorang Uztadz pembimbing dalam menjalankan pekerjaannya merupakan landasan awal dalam menunjang keberhasilan peroses belajar selain dari pada itu sikap ikhlas mampu mengembangkan pribadi ustazd pembimbing didepan santri dan dapat menjadikan kegiatan aktivitas bimbingan keagaman berjalan dengan lancar disamping itu keikhlasan juga dapat membuat kehidupan menjadi tenang dan tentram.

c. Faktor lingkungan Masyarakat

Mendapatkan dukungan dari lingkungan masyarakat adalah yang sangat membantu keberhasilan atau tercapai sebuah tujuan yang diharapkan yaitu para santri dapat menerapkan dan mengaplikasikan setiap ilmu yang sudah didapat dari

pengajaran uztadz pembimbing dengan cara mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dimasyarakat. Disamping itu santri akan bisa bermasyarakat nantinya setelah keluar dari pondok pesantren. Dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh di masyarakat serta dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatan lainnya.

d. Antusias dan Semagad Santri

Semangat dan antusias para santri ini tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa ini menjadi faktor yang sangat mendukung terhadap keberhasilan proses bimbingan keagamaan. Antusias dan semangat para santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra ini sangatlah tinggi karena Antusias dan semangat para santri ini terlihat dari mulai sebelum sholat Magrib mereka berbondong-bondong dengan kesadaran diri sendiri menuju ke Mushalla tempat kegiatan pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan.

3. Faktor penghambat/kendala dalam aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra

Lebih rincinya mengenai faktor penghambat/kendala yang ada ketika pelaksanaan aktivitas bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra sebagai berikut:

a. Kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran

Kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran dalam kegiatan aktivitas bimbingan keagamaan adalah salah

satu faktor penghambat yang dihadapi oleh ustadz pembimbing. Kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran ini dapat menghambat proses aktivitas bimbingan keagamaan. Senada dengan pendapat Fadhli bahwa kurangnya konsentrasi dalam belajar dapat menghambat proses belajar mengajar maka nantinya prestasi akademik akan menurun.

b. Kecerdasan dan pengucapan yang berbeda-beda

Dengan adanya perbedaan kecerdasan kemampuan intelektual dalam belajar tentu dapat menghambat proses aktivitas bimbingan keagamaan. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa ada sebagian santri di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra yang merasa kesulitan dalam mengingat hafalan dan kekeliruan dalam pengucapan makharijul huruf yang dikarenakan kecerdasan dan lidah yang tidak sama sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

c. Kurangnya percaya diri

Tidak semua santri memiliki rasa percaya diri yang cukup, lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sangat mempengaruhi rasa percaya diri masing-masing santri. kendala yang dialami oleh santri seperti rasa malu sehingga membuat diri merasa gugup dan keliru dalam mempraktikkan atau menjelaskan. Salah satunya seperti menyampaikan pidato atau

khutbah didepan para santri lainnya dan orang banyak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa santri sangat kurang percaya diri dalam bidang pidato dan khutbah dikarenakan banyaknya santri yang tidak menguasai materi pidato dan merasa malu serta merasa gugup yang membuat santri menjadi kurang maksimal dalam menyampaikan suatu materi pidato yang telah dibuat oleh para santri itu sendiri.

d. Minimnya Fasilitas

Kurangnya sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud putra menjadi masalah yang perlu diperhatikan, kurangnya fasilitas tersebut membuat proses pembelajaran di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putra berjalan kurang maksimal. Mengingat pentingnya fasilitas dalam suatu kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan maka apabila semakin lengkap fasilitas pembelajaran tersebut maka hal tersebut akan membantu akan lancarnya suatu proses dalam ngajar mengajar serta akan lebih memudahkan ustadz dalam melaksanakan tugas nya sebagai tenaga pendidik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa masih minimnya fasilitas yang ada di pondok tersebut salah satunya seperti kurangnya fasilitas meja untuk meletakkan kitab waktu belajar dan mimbar untuk pelaksanaan

praktek Khutbah. Senada dengan pendapat Yamin bahwa yang perlu di kembangkan dalam menunjang suatu proses ngajar mengajar yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai di suatu lembaga pendidikan untuk mempermudah suatu kegiatan ngajar mengajar.⁶⁶

e. Tidak Mematuhi Peraturan Atau Tata Tertib

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ustadz pembimbing bahwa kendala yang dihadapi ustadz pembimbing adalah ada sebagian santri yang tidak mematuhi peraturan yang ada. seperti terlambat datang ke Mushallah pada saat kegiatan proses bimbingan keagamaan. Padahal Ustadz pembimbing selalu menekankan kepada seluruh santrinya agar datang ke mushalla tepat waktu tetapi masih ada saja sebagian santri yang datang terlambat ke mushallah sehingga hal tersebut menjadi kendala pada proses bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan. Senada dengan pendapat Elly mengungkapkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa (Santri) dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan sikap santri yang disiplin dapat menjadikan kegiatan bimbingan keagamaan menjadi optimal.⁶⁷

⁶⁶ Suci Rahmiga, *Kurangnya Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah*, (Jogjakarta, 2012), hlm 20.

⁶⁷ Elly, *Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. (*Jurnal Universitas Pendidikan Ganेशha, Singaraja- Indonesia*) Vol 9, No. 2 (2021) hlm. 249.